

# BERITA RESMI STATISTIK

15 Juli 2021



● **Kemiskinan Jawa Tengah**

● **Ketimpangan Pengeluaran**

# **KEMISKINAN PROVINSI JAWA TENGAH MARET 2021**

**BERITA RESMI STATISTIK  
No. 43/07/33/Th. XV, 15 Juli 2021**

# METODOLOGI KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



**Garis kemiskinan makanan** adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).



**Garis kemiskinan bukan makanan** adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.



**Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)**.

# PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN

Komponen Garis Kemiskinan:

$$GK = GKM + GKNM$$

dimana:

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

# PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN

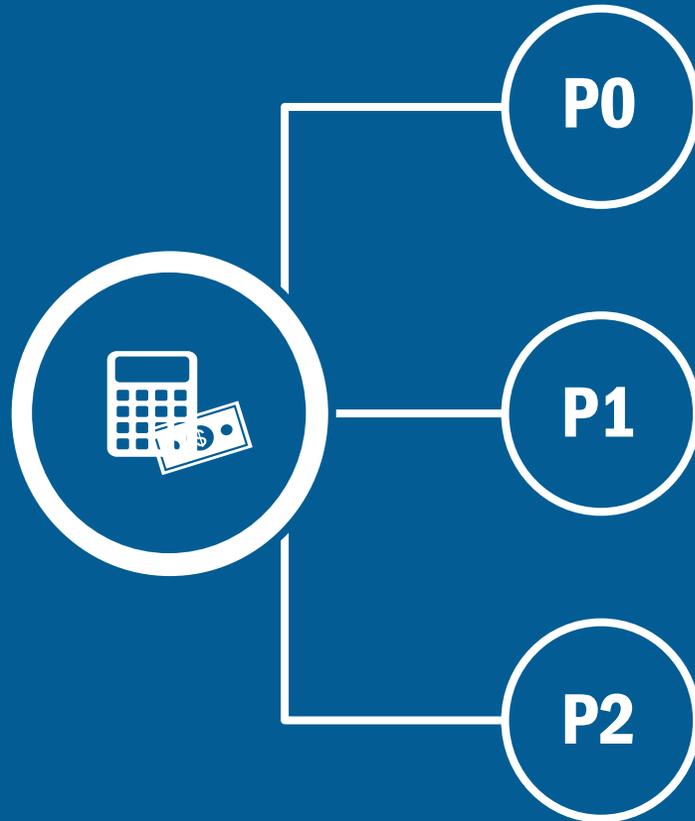
## Kebutuhan Dasar Makanan

- ✓ setara dengan pemenuhan kebutuhan **kalori 2.100 kkal** per kapita per hari
- ✓ Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh **52 jenis komoditi**

## Kebutuhan Dasar Non Makanan

- ✓ kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan Kesehatan
- ✓ Paket komoditi kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh **51 jenis komoditi di perkotaan** dan **47 jenis komoditi di perdesaan**

# INDIKATOR KEMISKINAN



P0

## **Headcount Index (P0)**

Persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.

P1

## **Poverty Gap Index (P1)/Indeks Kedalaman Kemiskinan**

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan.

P2

## **Poverty Severity (P2)/Indeks Keparahan Kemiskinan**

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

**Formula: Foster-Greer-Thorbecke (FGT) formula.**



Kemiskinan adalah dinamis. Setiap periode terjadi fenomena:  
**“Penduduk yang jatuh dari tidak miskin menjadi miskin atau sebaliknya”**

Ilustrasi: Provinsi A tahun 2021 kemiskinan menurun dibanding tahun 2020. Pada tahun 2020 terdapat 4 individu di bawah GK. Pada tahun 2021, di Provinsi A satu individu berhasil keluar dari GK dan sisanya mengalami kenaikan pengeluaran namun tidak secepat kenaikan GK. Dengan demikian, Provinsi A memiliki Po yang turun tetapi tingkat kedalaman kemiskinan membesar (P1 naik). Lihat ilustrasi perubahan P1 dengan membandingkan tanda panah.

**PENURUNAN P0 TIDAK SELALU DIIRINGI DENGAN PENURUNAN P1 DAN P2**

# Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah periode September 2020 – Maret 2021



## ► Pertumbuhan Ekonomi Meningkat

Ekonomi Jawa Tengah selama triwulan IV-2020 sampai dengan triwulan I-2021 mengalami **pertumbuhan** yaitu sebesar **1,69 persen (q-to-q)**. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi secara tahunan (y-on-y) masih mengalami kontraksi (-0,87 persen). Dampak pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 masih terasa sampai awal tahun 2021.



## ► Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada PDRB Meningkat

Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada triwulan I-2021 mengalami **pertumbuhan** yaitu sebesar **0,51 persen (q-to-q)**, lebih tinggi jika dibandingkan dengan kondisi tahunan (y-on-y) yang masih mengalami kontraksi -1,89 persen.



## ► Laju Inflasi Umum Relatif Rendah

Selama periode September 2020 – Maret 2021 tingkat inflasi umum cukup rendah, yaitu sebesar **1,29 persen**.

# Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah periode September 2020 – Maret 2021



## ► Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Turun

Pada Februari 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar **5,96 persen**. Terjadi penurunan sebesar 0,51 persen poin dibandingkan Agustus 2020 yang sebesar **6,47 persen**. Namun, masih lebih tinggi jika dibandingkan Februari 2020 yang sebesar 4,20 persen.



## ► Setengah Pengangguran Turun

Persentase setengah pengangguran pada Februari 2021 juga mengalami penurunan jika dibandingkan Agustus 2020 yaitu dari **8,60 persen** menjadi **7,58 persen**.

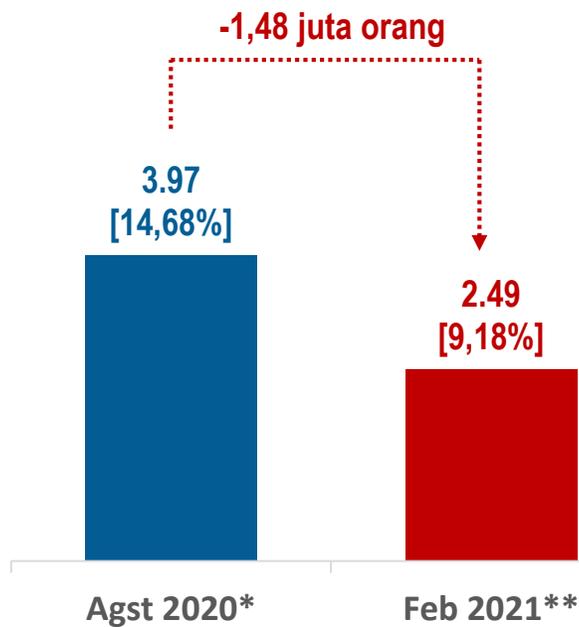


## ► Pekerja Informal Turun

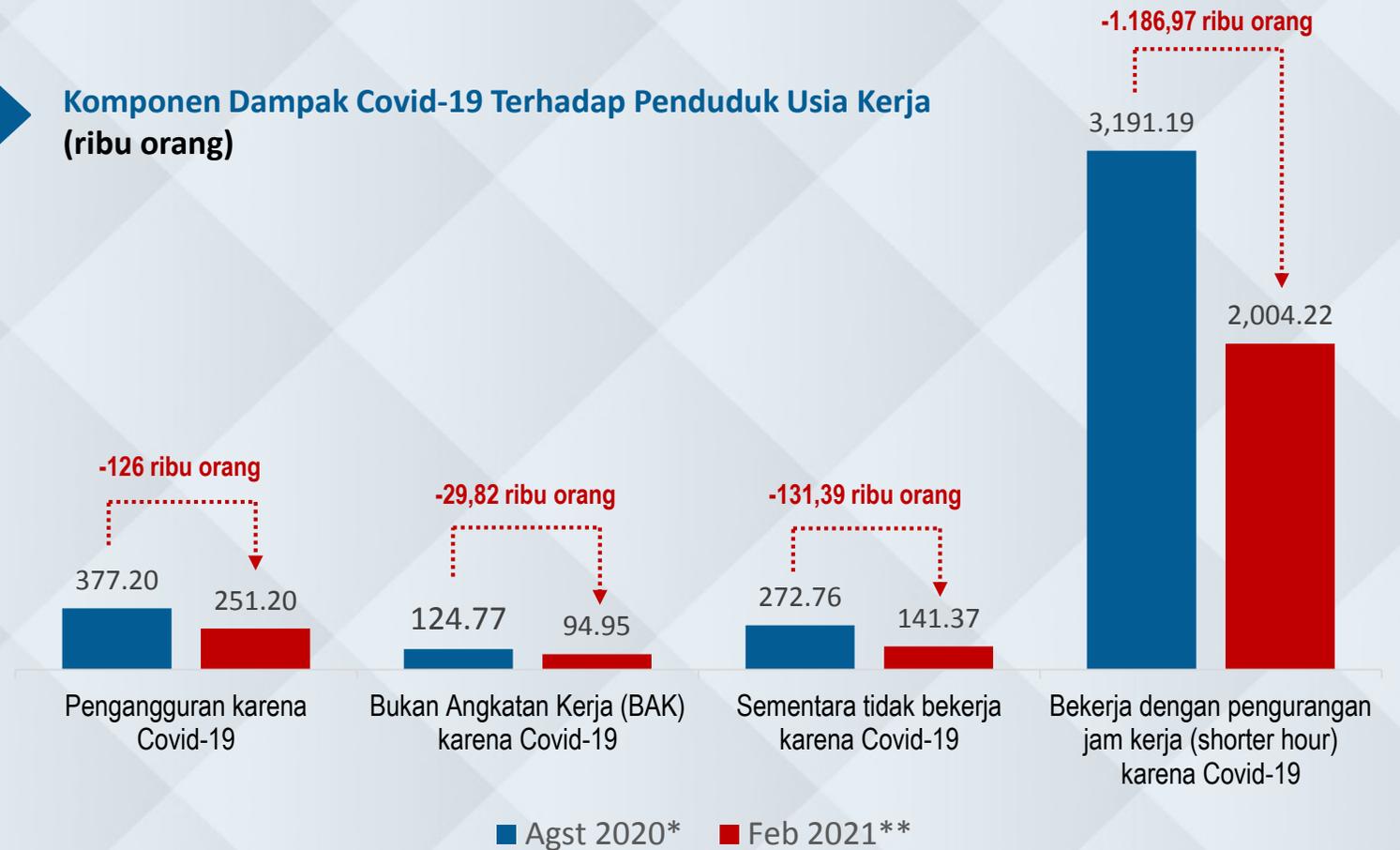
Pada Februari 2021 sebanyak 10,94 juta orang (**61,81 persen**) bekerja pada kegiatan informal, turun 1,57 persen poin dibandingkan Agustus 2020 yang sebesar **62,75 persen**.

# Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah periode September 2020 – Maret 2021

## Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 (juta orang)



## Komponen Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja (ribu orang)



\*) Periode Februari-Agustus 2020 | \*\*) periode Februari 2020 – Februari 2021 | angka dalam [...] merupakan persentase terhadap total penduduk usia kerja

# Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah periode September 2020 – Maret 2021



## ▶ Nilai Tukar Petani (NTP) Turun

Nilai Tukar Petani (NTP) pada bulan Maret 2021 sebesar **99,30 mengalami penurunan** jika dibandingkan NTP pada bulan September 2020 yang sebesar 101,82.



## ▶ Bantuan Sosial Pusat dan Daerah Berjalan dengan Baik

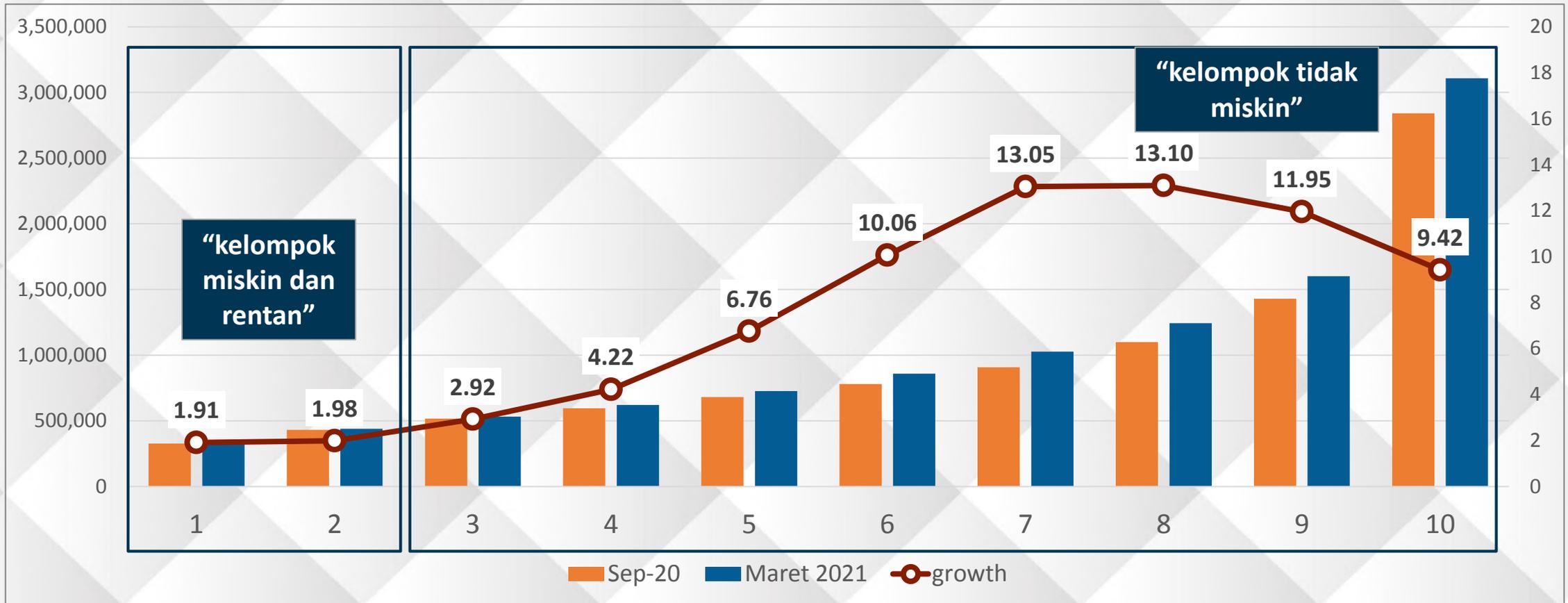
Bantuan Sosial Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Daerah sangat membantu penduduk pada masa pandemi, terutama penduduk pada lapisan bawah.



## ▶ Rata-rata Pengeluaran per Kapita pada Desil 1 dan Desil 2 Naik

Menurut desil pengeluaran per kapita per bulan, pada periode September 2020 – Maret 2021 rata-rata pengeluaran per kapita pada Desil 1 maupun Desil 2 mengalami **kenaikan namun relatif sedikit** masing-masing sebesar **1,91 persen** dan **1,98 persen** masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan GK pada periode tersebut yang meningkat sebesar 2,69 persen.

# Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Desil, September 2020 – Maret 2021



Kelompok “rentan miskin” mencatat **peningkatan pengeluaran**, namun relatif lebih lambat dibandingkan kelompok yang lain

# KOMPOSISI GARIS KEMISKINAN MARET 2021

**74,57%**  
Makanan

**25,43%**  
Nonmakanan



- ✓ Selama September 2020 – Maret 2021, Garis Kemiskinan **naik sebesar 2,69 persen**, yaitu dari Rp 398.477,- per kapita per bulan pada September 2020 menjadi **Rp 409.193,-** per kapita per bulan pada Maret 2021
- ✓ Peranan komoditi **makanan** terhadap Garis Kemiskinan **jauh lebih besar** dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2021, komoditi makanan menyumbang sebesar **74,57 persen** pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maret 2020	294.095	101.313	395.407	74,38	25,62	100,00
September 2020	296.697	101.781	398.477	74,46	25,54	100,00
Maret 2021	305.149	104.044	409.193	74,57	25,43	100,00
<b>Perubahan Maret 2020 – Maret 2021 (%)</b>	<b>3,76</b>	<b>2,70</b>	<b>3,49</b>	<b>0,19</b>	<b>-0,19</b>	<b>-</b>
<b>Perubahan September 2020 – Maret 2021(%)</b>	<b>2,85</b>	<b>2,22</b>	<b>2,69</b>	<b>0,11</b>	<b>-0,11</b>	<b>-</b>

Catatan: inflasi umum pada periode September 2020 – Maret 2021 sebesar 1,29 persen

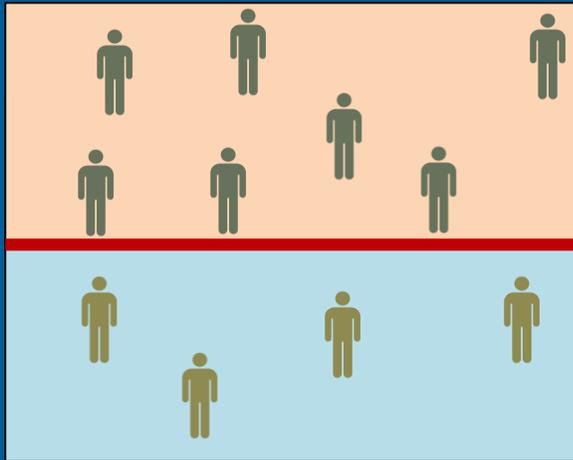
# Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan, Maret 2021 (persen)

Komoditi (1)	Perkotaan (%) (2)
<b>Makanan</b>	<b>73,74</b>
Beras	20,34
Rokok kretek filter	11,05
Daging ayam ras	4,48
Telur ayam ras	4,34
Gula pasir	2,83
Mie instan	2,41
Tempe	2,35
Tahu	2,07
Cabe rawit	1,93
Bawang merah	1,86
Komoditi makanan lainnya	20,07
<b>Bukan Makanan</b>	<b>26,26</b>
Perumahan	7,14
Bensin	4,55
Listrik	2,91
Pendidikan	2,14
Perlengkapan mandi	1,41
Komoditi bukan makanan lainnya	8,12
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

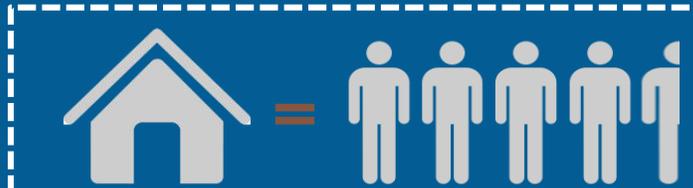
Komoditi (3)	Perdesaan (%) (4)
<b>Makanan</b>	<b>75,51</b>
Beras	21,40
Rokok kretek filter	9,49
Telur ayam ras	4,17
Daging ayam ras	3,80
Gula pasir	2,92
Cabe rawit	2,84
Tempe	2,56
Mie instan	2,45
Bawang merah	2,30
Tahu	2,30
Komoditi makanan lainnya	21,28
<b>Bukan Makanan</b>	<b>24,49</b>
Perumahan	7,59
Bensin	3,97
Listrik	1,88
Pendidikan	1,32
Perlengkapan mandi	1,26
Komoditi bukan makanan lainnya	8,47
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

# GARIS KEMISKINAN PER RUMAH TANGGA MISKIN

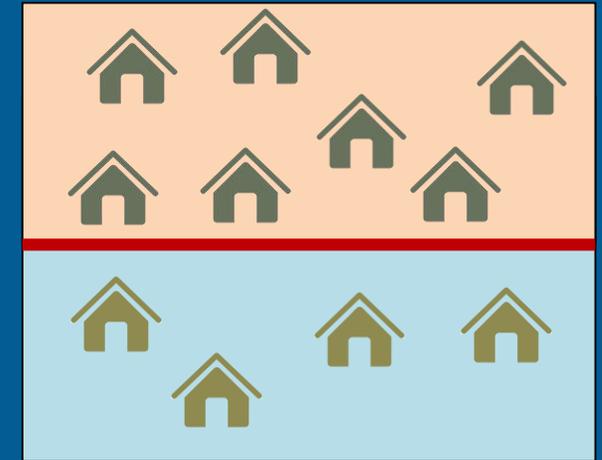
## GK per Rumah Tangga Miskin



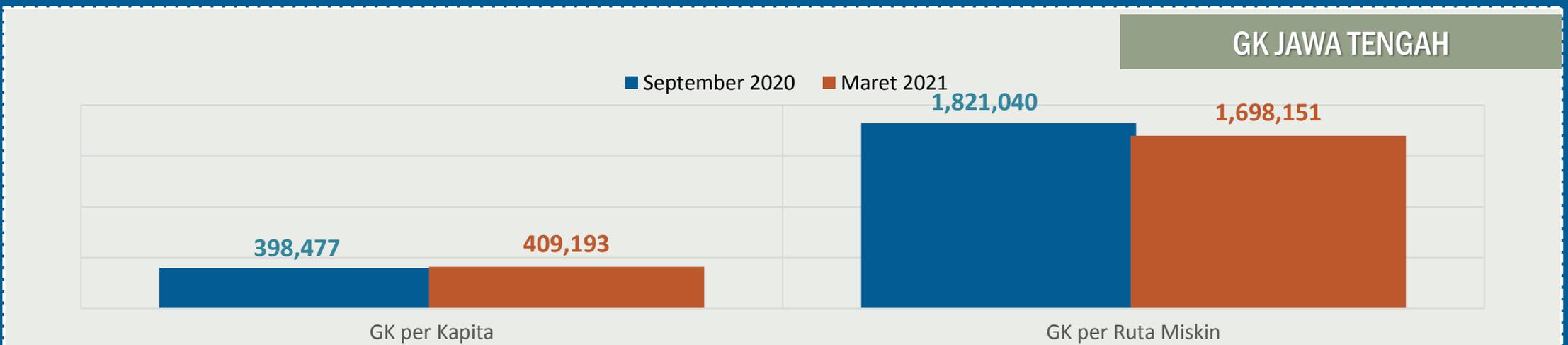
GK Jateng: **Rp 409.193/kapita**



Pada Maret 2021, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Jawa Tengah memiliki **4,15 anggota rumah tangga**, sedang September 2020 (4,57)



GK Jateng: **Rp 1.698.151/RuTa Miskin**



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin (Rupiah)

# Persentase Penduduk Miskin (PO) di Jawa Tengah

## Maret 2021

**11,79%**

atau

**4,11** Juta jiwa

Persentase penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar **11,79 persen**, turun **0,05 persen poin** dibanding September 2020 yang sebesar 11,84 persen dan meningkat 0,38 persen poin dibanding Maret 2020 yang sebesar 11,41 persen.

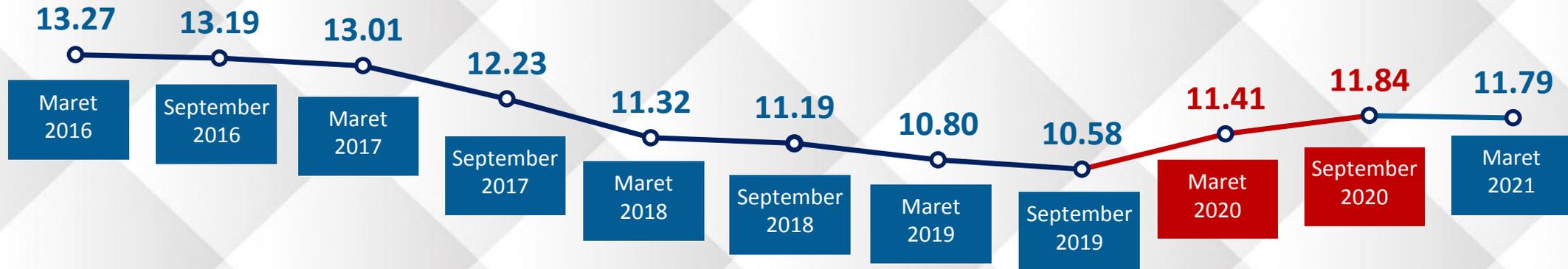
Persentase  
Penduduk Miskin  
Sept '20 – Maret '21

**Turun**

**↓ 0,05**  
persen poin



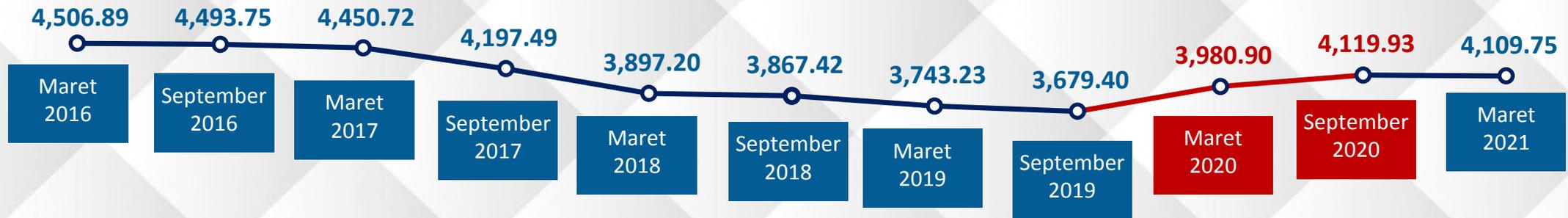
# Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah, Maret 2016 – Maret 2021



- Persentase penduduk miskin pada kurun Maret 2016 – September 2019 terus mengalami penurunan
- Adanya pandemi Covid-19 yang mulai dirasakan pada awal tahun 2020, berpengaruh terhadap angka kemiskinan yang terlihat dari kenaikan tingkat kemiskinan pada periode Maret 2020 disusul September 2020, namun pada **Maret 2021 dapat kembali turun**
- Program bantuan sosial, baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sangat membantu penduduk pada masa pandemi, terutama penduduk pada lapisan bawah sehingga dapat **“menurunkan”** tingkat kemiskinan



# Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Tengah, Maret 2016 – Maret 2021 (ribuan orang)

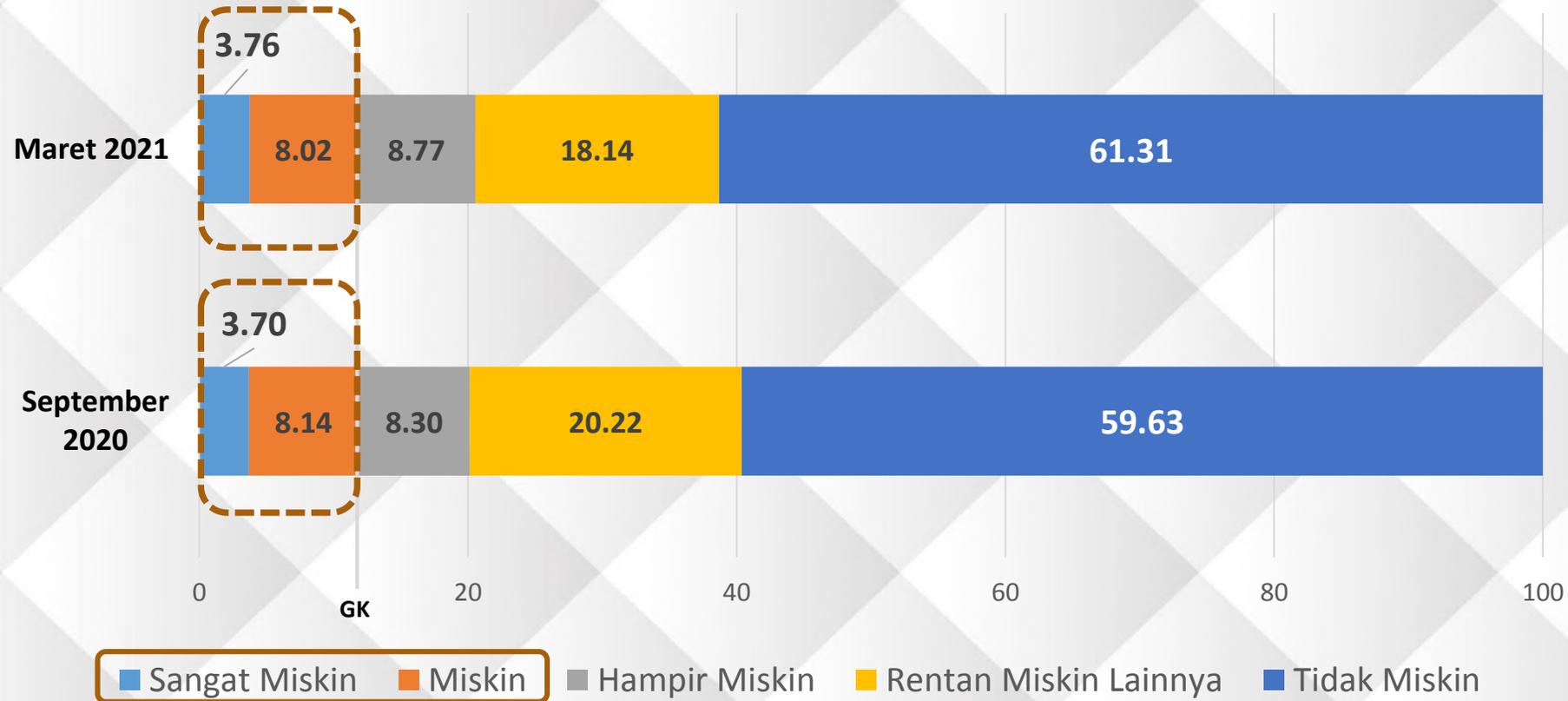


- Jumlah penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar 4,11 juta orang, turun 10,18 ribu orang dibanding September 2020 yang sebesar 4,12 juta orang
- Pada periode Maret 2020 – Maret 2021 naik sebesar 128,85 ribu orang yaitu dari 3,98 juta orang menjadi 4,11 juta orang

Jumlah Penduduk Miskin  
Sept'20 – Maret'21  
turun **10,18** ribu



# Klasifikasi Penduduk Miskin di Jawa Tengah, September 2020 – Maret 2021



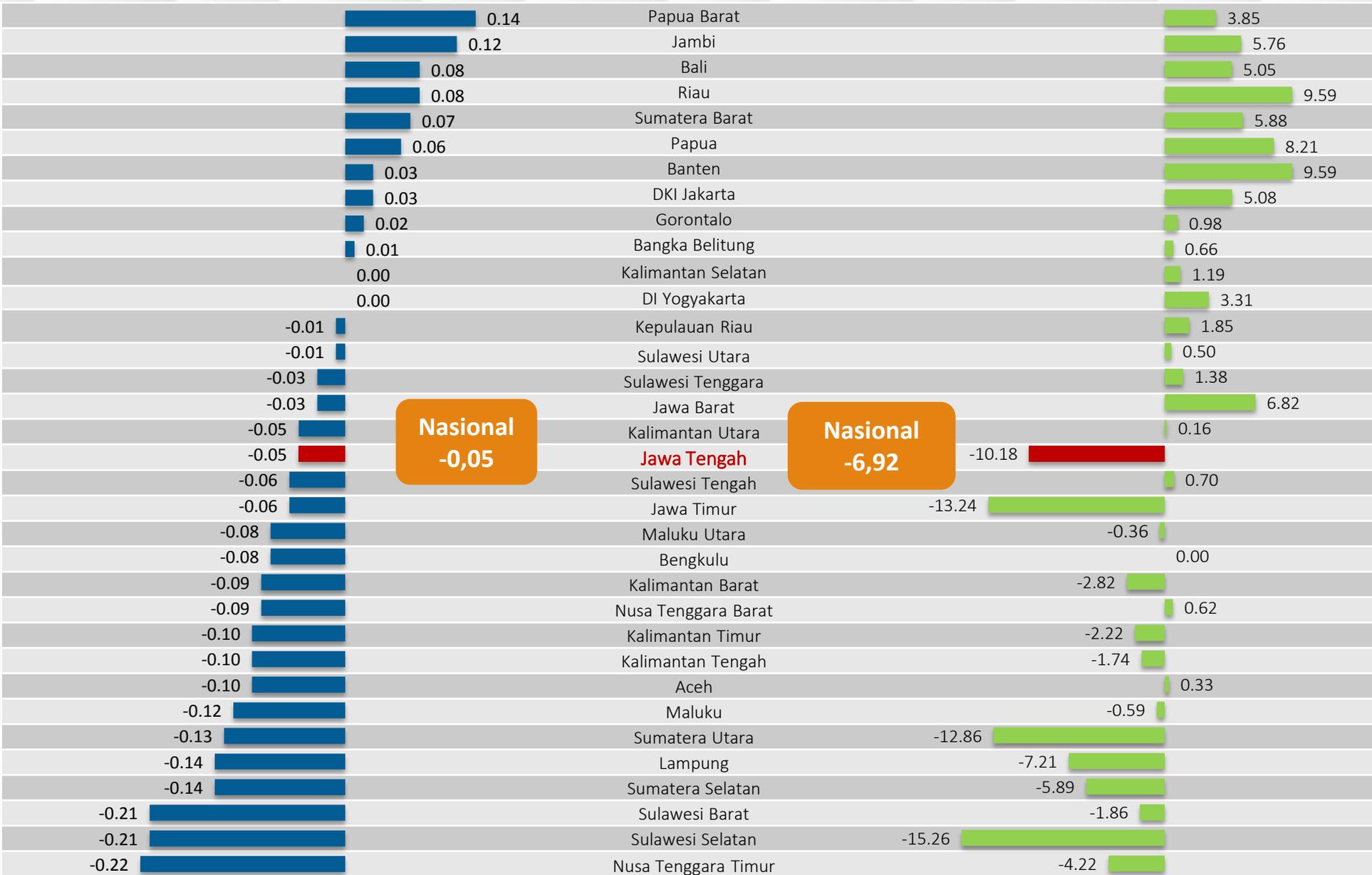
Kemiskinan didominasi oleh penduduk yang berada di sekitar **Garis Kemiskinan**

GK Maret 2021= Rp 409.193,- per kapita per bulan

GK September 2020= Rp 398.477,- per kapita per bulan

## Perubahan Persentase Kemiskinan (persen poin)

## Perubahan Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)



Perubahan  
Persentase  
Kemiskinan  
dan  
Jumlah  
Penduduk  
Miskin  
Menurut  
Provinsi,

September  
2020 –  
Maret 2021

# Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah di Jawa Tengah, Maret 2020 – Maret 2021



- Secara umum tingkat kemiskinan di perdesaan masih lebih tinggi dari pada kemiskinan di perkotaan
- Pada September 2020 – Maret 2021 di perkotaan mengalami kenaikan persentase kemiskinan yaitu sebesar **0,01 persen poin** sedangkan di perdesaan turun sebesar **0,13 persen poin**.
- Namun, selama periode Maret 2020 – Maret 2021, baik di perkotaan maupun perdesaan, mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar **0,49 persen poin** dan **0,27 persen poin**

# Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.



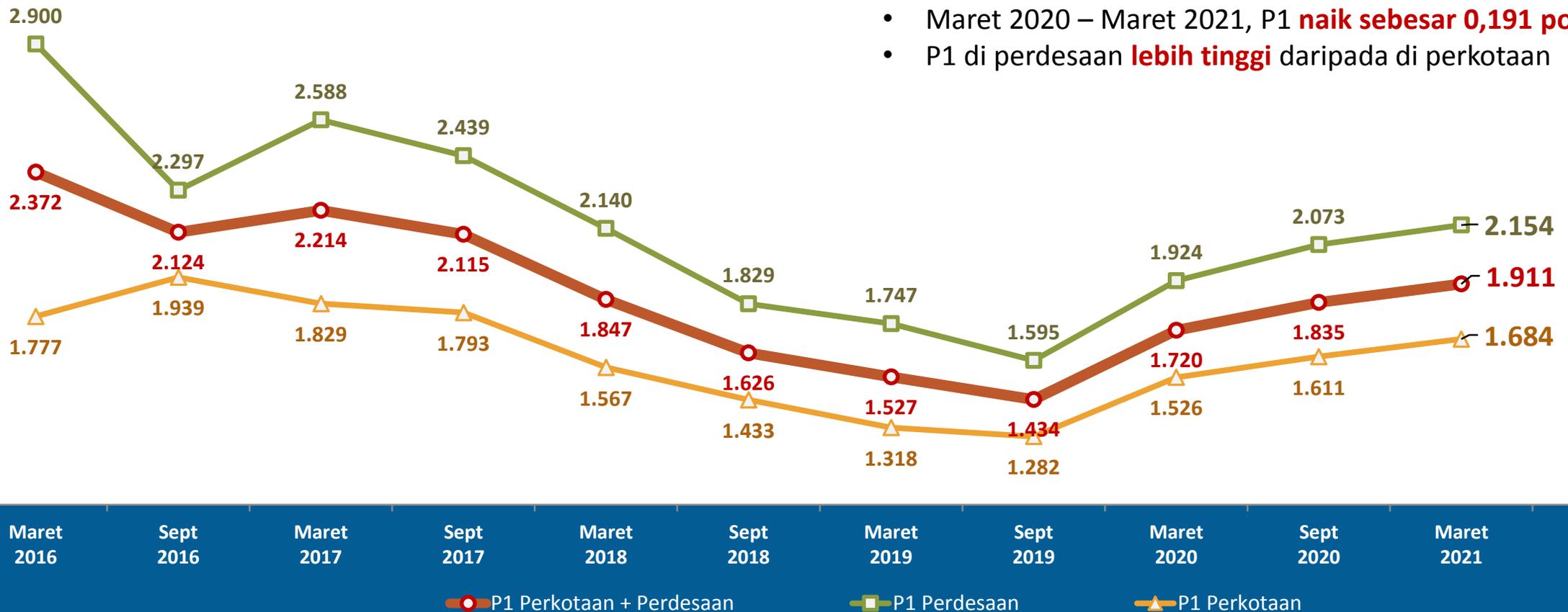
**Indeks kedalaman kemiskinan** mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



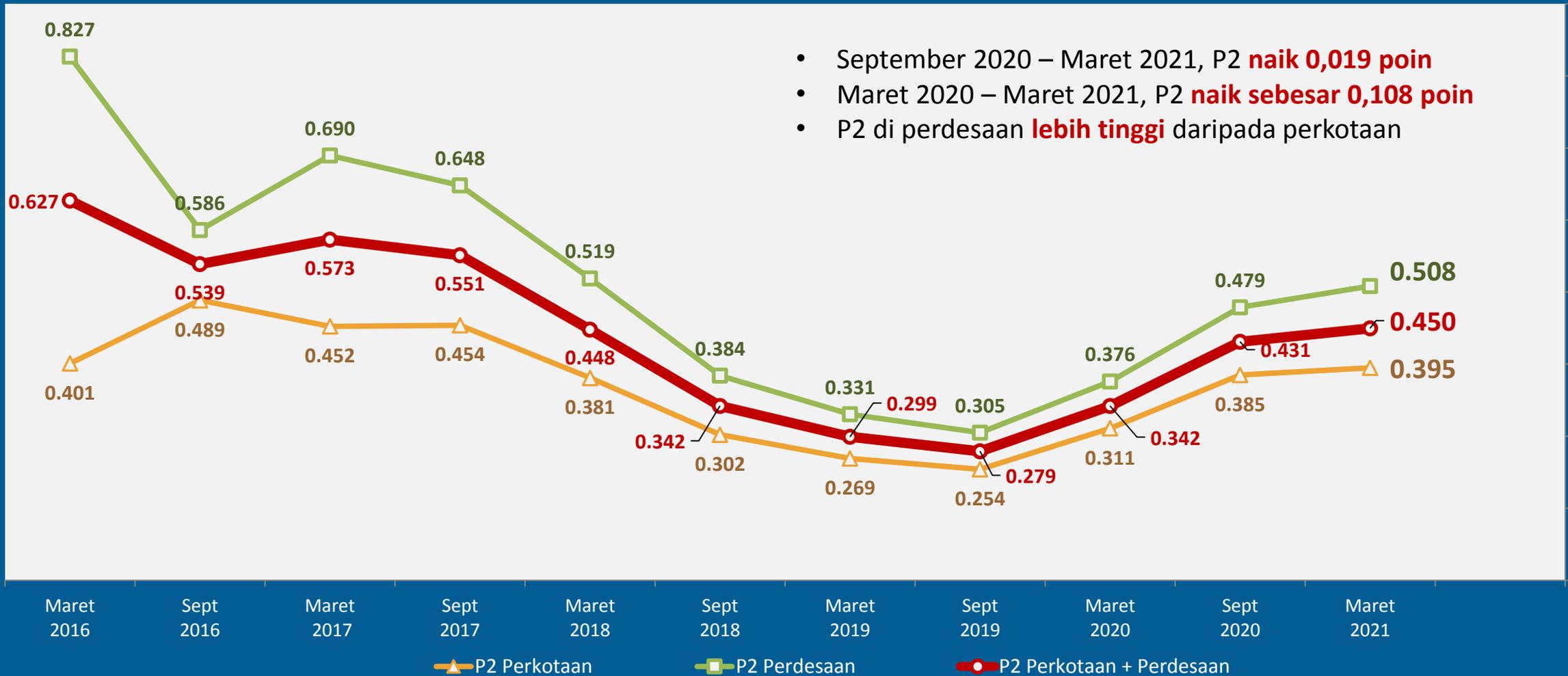
Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 1,835 pada September 2020 **menjadi 1,911 pada Maret 2021**. Indeks Keparahan Kemiskinan juga naik dari 0,431 **menjadi 0,450 pada periode yang sama**.

# Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Jawa Tengah, Maret 2016 – Maret 2021

- September 2020 – Maret 2021, P1 **naik 0,076 poin**
- Maret 2020 – Maret 2021, P1 **naik sebesar 0,191 poin**
- P1 di perdesaan **lebih tinggi** daripada di perkotaan



# Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Tengah, Maret 2016 – Maret 2021



# TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK JAWA TENGAH MARET 2021

**BERITA RESMI STATISTIK**  
No. 44/07/33/Th. XV, 15 Juli 2021

# GINI RATIO JAWA TENGAH MARET 2021

 *Gini Ratio*  
Maret 2021

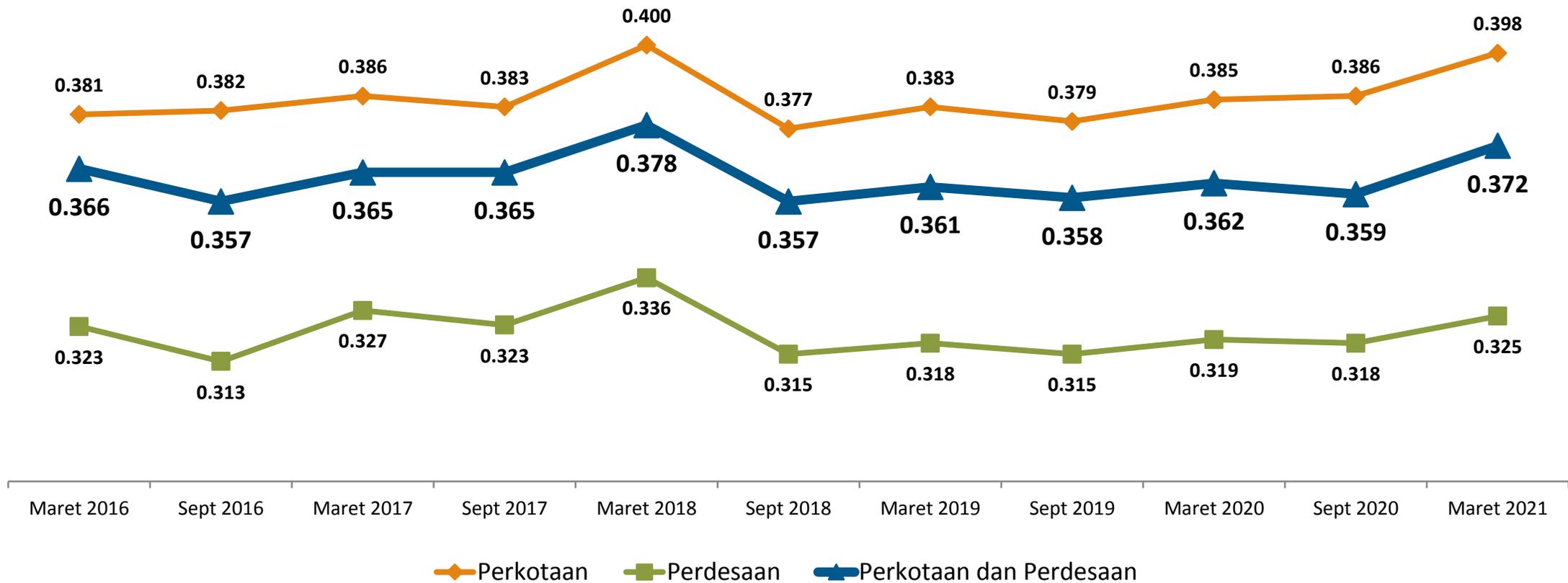
**0,372**

*Naik 0,013 poin dibanding Gini Ratio September 2020 (0,359) dan naik 0,010 poin dibanding Gini Ratio Maret 2020 (0,362)*

✓ *Artinya: ketimpangan mengalami kenaikan pada periode September 2020 – Maret 2021*

# Perkembangan *Gini Ratio* di Jawa Tengah, Maret 2016 – Maret 2021

*Gini ratio* di perkotaan **lebih tinggi** daripada di perdesaan



# Distribusi Pengeluaran Penduduk per Kapita dan Gini Ratio di Jawa Tengah, Maret 2020 – Maret 2021

Daerah/Tahun		Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perkotaan</b>	Maret 2020	17,40	37,06	45,54	0,385
	September 2020	18,24	35,13	46,53	0,386
	Maret 2021	17,17	35,51	47,32	0,398
<b>Perdesaan</b>	Maret 2020	20,33	39,87	39,80	0,319
	September 2020	21,15	37,95	40,90	0,318
	Maret 2021	20,19	39,19	40,62	0,325
<b>Perkotaan dan Perdesaan</b>	Maret 2020	18,53	37,75	43,72	0,362
	September 2020	19,45	36,10	44,45	0,359
	Maret 2021	18,34	36,76	44,90	0,372

# SURVEI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PPKM: WAKTU PELAKSANAAN DAN TUJUAN SURVEI

## Periode Survei



13 – 20 Juli 2021

**Progress respon**  
15/7/2021, Jam 10:30  
**Jateng = 12.679**  
**Indonesia = 94.999**



**1**

*Menyajikan informasi statistik untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19*



**2**

*Mengetahui respon dan perilaku masyarakat terhadap kebijakan PPKM Darurat dan dampak dari Pandemi COVID-19*



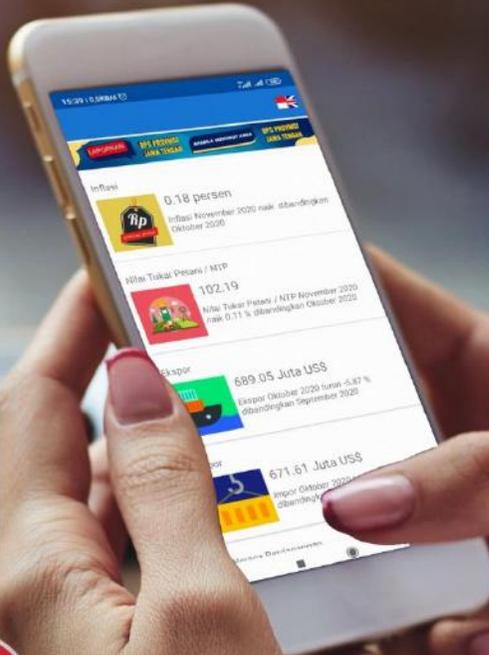
**3**

*Memberikan gambaran kondisi terkini terkait dampak dari kebijakan PPKM terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat*

## TUJUAN SURVEI



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH



**ONE TOUCH STATISTICS** *New* V. 2.1.1  
JAWA TENGAH

**AKSES DATA TERKINI DENGAN SEKALI SENTUH**

Hanya dengan sekali sentuh Anda dapat mengakses kondisi terkini perkembangan indikator strategis yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik. Aplikasi One Touch Statistics Jawa Tengah (OTS Jateng) juga dilengkapi dengan dua bahasa, Indonesia dan English.



# Terima Kasih

**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**  
Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241 Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805  
Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail: [jateng@bps.go.id](mailto:jateng@bps.go.id)